



Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana Pada Toko Nuansa Perabot di Kota Padang

Harisriwijayanti¹, Shinta Bella², Nike Apriyanti³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Corresponding Author e-mail: harisriwijayanti@gmail.com

Article History:

Received: 10-08-2024

Revised: 13-08-2024

Accepted: 13-08-2024

Keywords: Manajemen Keuangan, Pembukuan Sederhana, UMKM

Abstrak: PKM ini mengusulkan kegiatan yang bersifat pelatihan peningkatan manajemen keuangan dan pembukuan sederhana pada toko nuansa perabot. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang pentingnya manajemen keuangan dalam mengelola usaha. Dengan memahami pengelolaan keuangan, UMKM dapat lebih maju, terutama dalam aspek keuangan. Penggunaan Manajemen Keuangan juga dapat membantu merencanakan peningkatan laba, sehingga perkembangan UMKM akan lebih baik. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku usaha perabot yang dikelola oleh Ibu Zuriyati mengenai manajemen keuangan dan pembukuan sederhana. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu tahap pertama tahap persiapan yang terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya survei, pembentukan tim PKM, pengajuan dan pembuatan proposal, koordinasi tim dan mitra PKM dan persiapan materi. Tahap kedua tahap pelaksanaan berisikan lingkup pelaksanaan dan prosedur kerja. Tahap ketiga tahap pelaporan berisikan metode sosialisasi.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu tonggak perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus memiliki daya saing (Alhusain, 2022). Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini menyerap 116 juta dan berkontribusi 58% terhadap PDB. Pemerintah berupaya untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM di Indonesia dengan berbagai kebijakan sehingga jumlah UMKM semakin lama semakin meningkat (Warsono et al., 2022).

Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pada pengelolaan keuangan. Masih banyak pelaku UMKM melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang kurang memadai dan sangat sederhana bahkan belum melakukan pencatatan keuangan. Pelaku UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam pembuatannya, berbagai faktor di antaranya adalah keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang pembukuan dan manajemen keuangan (Mukoffi & Sulistiyowati, 2019). Dampak dari pembukuan yang tidak baik dan benar antara lain adalah pelaku usaha tidak mengetahui untung rugi usaha, serta tidak memiliki dasar yang cukup dalam pengambilan keputusan pada usaha yang sedang dijalankan (Andarsari & Dura, 2021).

Pengelolaan keuangan itu dapat dilakukan melalui Manajemen Keuangan. Manajemen Keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, Manajemen Keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM (Tulus, 2023). Namun, keterbatasan kemampuan UMKM dalam mengatur keuangan usahanya menyebabkan banyaknya UMKM yg gagal berkembang. Berdasarkan pengamatan langsung terhadap usaha Toko Nuansa Perabot mereka masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual atau belum sesuai dengan yg seharusnya. Usaha ini belum memisahkan uang pribadi dengan uang usahanya sehingga mereka tidak dapat melihat laba yg mereka dapatkan setiap bulannya (Pangaribuan, 2022).

Seperti yang dikutip dalam artikel (Manoppo & A, 2022) dalam rangka untuk mengembangkan UMKM salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang (Setyorini et al., 2022).

Menurut (Shelly, 2020) pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28. Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU menekankan pada seluruh pengusaha tentang

pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan pada internal perusahaan merupakan dasar utama yang menjadi fondasi dari sistem akuntansi. Pada sistem akuntansi tercatat dapat diketahui pergerakan keuangan perusahaan secara rinci (Ganjar, 2021).

Toko Nuansa Perabot yang dikelola oleh ibu Zuriyati sudah berdiri sejak tahun 2020 berlokasi di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB) di Kota Padang tepatnya di daerah Anduring. Awal berdirinya toko ini karena ibu Zuriyati sudah bosan menjadi karyawan dan berinisiatif menjadi pengusaha perabot dan ditambah memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidang usaha ini. Usaha ini sangat mengandalkan pembeli dari mahasiswa baru yang berkuliah di kampus UIN berarti mengandalkan peningkatan penjualan di awal tahun ajaran baru. Usaha ini juga menggunakan platform market place untuk meningkatkan penjualan. Masalah utama yg dihadapi pelaku usaha yaitu kurangnya pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan dan keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi/Aplikasi pembukuan untuk memudahkan mencatat keuangan. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mitra akan diberikan penyuluhan dan pelatihan bagaimana pentingnya manajemen keuangan untuk pengambilan keputusan serta cara pembuatan Laporan Keuangan sederhana melalui aplikasi digital berbasis android dengan aplikasi Buku Kas. Diharapkan melalui kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai manajemen keuangan dan membuat laporan keuangan yang handal.

Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat kepada mitra usaha bisnis Toko Nuansa Perabot. Menurut Sutaryo (2004), sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu tersebut berada. Selain itu, sosialisasi juga ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya, cakap dalam menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Toko Nuansa Perabot di Kota Padang berjalan tertib, baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus atau wajib dilaksanakan oleh setiap dosen, yang keseluruhan meliputi : Pendidikan dan pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 (dua) hari mulai tanggal 18-19 Juli 2024. Pelaksanaan pelatihan tentang pembukuan sederhana dilaksanakan setelah kegiatan rutinitas harian masyarakat selesai. Adapun lokasi pelaksanaan pelatihan bertempat di Toko Nuansa Perabot yg beralamat di Kelurahan Lubuk Lintah Kec. Kuranji Kota Padang. Peserta pelatihan terdiri atas pemilik dan karyawan toko. Respon yang ditunjukkan peserta pada kategori positif atau puas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut punya kesan yang baik bagi peserta. Antusiasme tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar pembukuan maupun pengelolaan dan perencanaan keuangan. Narasumber berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai tema yang ditanyakan. Tim pengabdian kepada masyarakat berharap kendala-kendala yang dihadapi dalam keuangan usaha dapat dihadapi dengan proses pembukuan yang baik.

Tim pengabdian juga berharap, materi yang disampaikan dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata oleh pelaku UMKM. Menurut pengamatan tim pengabdian pada masyarakat bahwa selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut nampak bahwa pelaku UMKM masih awam dengan pembukuan. Padahal pembukuan ini penting bagi keberlanjutan usaha maupun akses permodalan. Materi yang disampaikan adalah tentang pembukuan sederhana dan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan sederhana diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dilihat dari peningkatan kemampuan pengelola UMKM dalam membuat proses pembukuan dan peningkatan omzet penjualan dapat diketahui secara jelas.

Luaran yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan adanya pelatihan dan penerapan ilmu yang diberikan sehingga dapat membuat pelaku usaha UMKM pada Toko Nuansa Perabot ini semangat dalam peningkatan kemampuan pengelola UMKM dalam membuat proses pembukuan dan peningkatan omzet penjualan dapat diketahui secara jelas. Sehingga akan meningkatkan pendapatan dan membuat UMKM lebih berkembang untuk kedepannya.

Kesimpulan

Pada pelaku usaha tingkat UMKM, keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu permasalahan klasik disamping permasalahan keterbatasan finansial. Kemampuan SDM sangat berperan penting dalam kemajuan bidang usaha, khususnya UMKM karena terkait manajerial pengembangan usaha. Peningkatan kapasitas SDM sangat diperlukan guna mengembangkan bidang usaha. Kegiatan PKM merupakan salah satu bentuk peningkatan kapasitas SDM pada tingkat UMKM.

Referensi

Alhusain, A. S. (2022). Analisa Kebijakan Permodalan dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Provinsi Bali dan Sulawesi Utara. *Kajian, 14*(4).

- Andarsari, P., & Dura, J. (2021). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang. *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65.
- Ganjar, I. (2021). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*, Penerbit : Laskar Aksara, Jakarta Mubarak Abdulloh, Faqihudin. Manajemen Keuangan Usaha Kecil.
- Manoppo, W. S., & A, F. (2022). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara*.
- Mukoffi, A., & Sulistiyowati, Y. (2019). The Role of Financial Accounting Standards for Small And Medium Micro Economic Sectors: Case Studies In Lowokwaru District, Malang. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 8(3), 17–23.
- Pangaribuan, H. (2022). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal. *Humanities and Social Sciences*, 4(3), 4998–5009.
- Setyorini, R., Luturlean, B. S., Saragih, R., Hidayat, A. M., Aulia, P., Jamiat, N., & Kuswanto, A. (2022). *Cloud Catalog dan Pengintegrasian Market Place dan Sosial Media Untuk Membantu Penjualan UMKM di Era New Normal*.
- shelly. (2020). Cloud Catalog dan Pengintegrasian Market Place dan Sosial Media Untuk Membantu Penjualan UMKM di Era New Normal. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 20–27.
- Tulus. (2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia, Penerbit : LP3ES, Jakarta Warsono. *Journal of Society & Media*, 1(1), 1–10.
- Warsono, S., Darmawan, A., Ridha, M. A., Dipraktikkan. Asgard Chapter Yogyakarta Wilantara R.F, A. U. M. K. M. T. M. D., & S.P, S. (2022). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM.